

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

1. Peta sebaran *Stunting* di Kabupaten Gunung Kidul tahun 2023 Wilayah dengan kasus *Stunting* yang tinggi terkonsentrasi terutama di daerah perkotaan, dengan Kecamatan Gedangsari, Playen, dan Wonosari sebagai daerah dengan tingkat prevalensi yang paling signifikan.
2. Peta sebaran kasus *Stunting* berdasarkan CTPS di Kabupaten Gunung Kidul tahun 2023 Meskipun tingkat CTPS rendah, ini tidak selalu berkorelasi dengan tingginya angka *Stunting*, khususnya di wilayah pesisir yang memiliki akses sanitasi terbatas.
3. Peta sebaran kasus *Stunting* berdasarkan fasilitas pelayanan kesehatan di Kabupaten Gunung Kidul tahun 2023 Distribusi fasilitas kesehatan yang tidak merata di berbagai kecamatan berkontribusi pada variasi tingkat *Stunting*, terutama di daerah yang jauh dari pusat pelayanan kesehatan.
4. Peta sebaran kasus *Stunting* berdasarkan IDL di Kabupaten Gunung Kidul tahun 2023 Hubungan antara cakupan imunisasi dasar lengkap (IDL) dan prevalensi kasus *Stunting* menunjukkan pola yang tidak konsisten, dengan variasi yang signifikan di berbagai kecamatan.
5. Peta sebaran kasus *Stunting* berdasarkan BBLR di Kabupaten Gunung Kidul tahun 2023 Tingginya angka bayi berat lahir rendah (BBLR) di beberapa kecamatan berkorelasi kuat dengan tingginya prevalensi kasus *Stunting* di wilayah tersebut.
6. Peta sebaran kasus *Stunting* berdasarkan ASI Eksklusif di Kabupaten Gunung Kidul tahun 2023 Cakupan ASI eksklusif yang tinggi di berbagai wilayah tidak selalu menjamin rendahnya angka *Stunting*, menunjukkan perlunya intervensi kesehatan tambahan.

B. SARAN

1. Dinas Kesehatan Kabupaten Gunung Kidul perlu meningkatkan kualitas program edukasi mengenai Gizi terhadap masyarakat Kabupaten Gunung Kidul khususnya para ibu hamil, agar minimalisir potensi tingginya jumlah bayi baru lahir rendah di Kabupaten Gunung Kidul.
2. Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas wilayah studi tidak hanya di Kabupaten Gunung Kidul, tetapi juga mencakup kabupaten lain di sekitarnya. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang lebih luas tentang pola sebaran *Stunting* di tingkat regional.
3. Bagi peneliti berikutnya untuk menggunakan metode penelitian kualitatif untuk menggali lebih dalam faktor-faktor sosial, ekonomi, dan budaya yang mempengaruhi terjadinya *Stunting*. Pendekatan ini akan melengkapi data kuantitatif yang telah ada dan memberikan pemahaman yang lebih holistik.
4. Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan model prediksi menggunakan data yang lebih komprehensif untuk memprediksi kejadian *Stunting* di masa depan. Model ini bisa menjadi alat penting bagi pembuat kebijakan dalam merencanakan intervensi yang tepat waktu dan tepat sasaran.